

Penggunaan Media *Flashcard* Sebagai Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun

Sariana Marbun¹

Siti Nurhayatun^{2*}

1-2 Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia.

*email: nurhayatunsiti25@gmail.com

Kata Kunci

Media *Flashcard*,
Kemampuan Bahasa,
Usia 5-6 Tahun.

Keywords:

Media *Flashcard*,
Language Ability,
Age 5-6 Years.

Received: February 2023

Accepted: May 2023

Published: June 2023

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di TK ABA 06 Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan bahasa anak. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelompok B di TK ABA 06 Medan Tahun Ajaran 2021/2022 yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas mawar sebagai kelas eksperimen dan kelas teratai sebagai kelas kontrol. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode penelitian kuantitatif (pengujian) melalui bentuk semu, dalam gambaran *Postets OnlyControl Design*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua kelas yang memiliki karakteristik yang sama, yaitu kelas B1 (Mawar) dengan menggunakan media *flashcard* dan kelas B2 (Teratai) dengan menggunakan media kartu huruf. Penentuan sampel kelas dilakukan secara acak (random) dengan jumlah sampel tiap kelas sebanyak 13 anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan bahasa pada anak usia 5-6 tahun meningkat setelah menggunakan media *flashcard*. Kemampuan bahasa pada kelas eksperimen lebih meningkat daripada kemampuan bahasa di kelas kontrol. Perihal ini dapat diketahui dengan rata-rata kelompok eksperimen sebesar 3,46 sedangkan rata-rata kelompok kontrol sebesar 2,86 dengan selisih 0,6. Hasil pengujian menunjukkan bahwa penggunaan media *flashcard* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan bahasa anak dengan $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ yaitu $6,5 > 4$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK ABA 06 Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

Abstract

This research was conducted at TK ABA 06 Medan. This study aims to determine the effect of using *flashcard* media on children's language skills. The population in this study were all students of group B in TK ABA 06 Medan Academic Year 2021/2022 which consisted of two classes, namely the rose class as the experimental class and the lotus class as the control class. The type of research used in this study is to use quantitative research methods (testing) through pseudo-forms, in the description of *Postets OnlyControl Design*. This research was conducted using two classes that have the same characteristics, namely class B1 (Rose) using *flashcard* media and class B2 (Lotus) using letter card media. Determination of the class sample is done randomly with the number of samples in each class as many as 13 children. The results of this study indicate that language skills in children aged 5-6 years increase after using *flashcard* media. The language ability in the test class is more improved than the language ability in the control class. It can be seen that the average experimental group is 3.42 while the control group average is 2.86 with a difference of 0.56. The test results show that the use of *flashcard* media has a significant effect on children's language skills with $X_{(count)}^2 > X_{(table)}^2$ which is $6.5 > 4$. Thus, it can be concluded that there is a significant effect of using *flashcard* media on the language skills of children aged 5-6 years in Kindergarten ABA 06 Medan Academic Year 2021/2022.



PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan enam perkembangan: moral agama, fisik motorik, kognitif, bahasa, social emosional, dan seni sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini seperti yang tercantum dalam Permendikbud 137 tahun 2014 tentang standart nasional PAUD (menggantikan Permendiknas 58 tahun 2009). Pendidikan anak usia dini sangatlah penting untuk mengembangkan dan menstimulus potensi anak, dimana anak usia dini berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, baik fisik maupun mental.

Terdapat empat pengembangan dalam mengembangkan aspek perkembangan anak usia dini terutama dalam kemampuan bahasa yaitu, mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Untuk mendapatkan perkembangannya kemampuan bahasa yang optimal hendaknya dilakukan dengan seimbang. Berdasarkan Permendikbud 137 tahun 2014 bahasa dapat dikembangkan dengan tiga aspek yaitu: Pertama, dalam menerima bahasa reseptif terdiri dari kemampuan dalam memahami cerita, instruksi, tertib, menyukai serta menilai bacaan. Kedua, mengutarakan kata, meliputi kecakapan dalam bertanya, mampu menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan melalui percakapan, mendeskripsikan apa yang diketahui, belajar bahasa pragmatic, mengungkapkan perasaan, pendapat dan kemauan untuk menulis. Ketiga, huruf (keaksaraan), meliputi pengetahuan tentang kaitan wujud dan suara abjad(huruf), mengikuti wujud abjad, juga mempelajari kata yang terdapat dalam cerita (Riwayati, 2021). Dalam perkembangan bahasa anak, khususnya pada aspek menerima bahasa reseptif, dalam hal tersebut anak mampu meningkatkan tingkat pencapaiannya dalam aspek untuk menerima bahasa dengan cara mendengarkan omongan orang lain dan menangkap terhadap informasi yang didengarkan.

Menurut Levey pada buku Adhani (2016) mengatakan bahwa kemampuan didalam bahasa reseptif salah satunya ialah keterampilan anak dalam mendengarkan. Adapaun keterampilan anak dikelas dalam mendengarkan anak dituntut untuk memahami aturan guru saat didalam kelas, instruksi, dan penjelasan saat pembelajaran berlangsung. Disamping itu, dengan adanya keterampilan bahasa reseptif yang bagus bisa mempermudah anak dalam mempelajari, percakapan, kalimat, cerita, dan aturan-aturan yang ada. Sedangkan Dhieni dalam Kusumawati (2016) mengatakan dalam kemampuan bahasa reseptif terdiri dari dua bagian yaitu, menyimak dan melafalkan bacaan. Pada saat anak menyimak dan melafalkan bacaanya, anak bisa mempelajari bahasa sesuai pengetahuan yang mereka dapati dan melalui pengalamannya. Menyimak merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendengar lambang-lambang lisan dengan seksama, interpretasi, penghargaan, dan pemahaman dalam mendapatkan penjelasan, juga mendapatkan inti atau penyampaian dengan mempelajari maksud dari perkataan yang telah ungkapkan dari pengajar melalui ucapan. Kesanggupan dalam menekuni ialah sesuatu yang harus dimiliki agar bisa meresapi dari kegiatan mendengar gagasan maupun ungkapan orang lain melalui indera pendengarannya (Rosalina, 2011).

Dalam Undang-Undang no 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 1 angka 14 mengatakan bahwa PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, baik pendidikan secara formal maupun secara non formal. Dalam pendidikan anak usia dini untuk mengembangkan aspek perkembangannya perlu adanya cara-cara maupun usaha yang harus dilakukan oleh pendidik demi tercapainya enam aspek pada perkembangan anak. Diantaranya ialah dalam mengembangkan dari segi kecakapan bahasa. Sebagaimana menurut Glenn Doman (dalam Hartawan, 2017) mengatakan media *flashcard* merupakan kartu gambar yang mudah diingat dan dihafal lebih cepat, sehingga dengan digunakannya media *flashcard* dapat mempermudah guru untuk mengembangkan bahasa anak dan anak-anak lebih memahami bahasa Reseptif serta dapat berkomunikasi dengan lancar karena guru telah merangsang perkembangan bahasa anak untuk berkomunikasi. Sandar levey(dalam Adhani, 2016) mengemukakan bahwa bahasa reseptif adalah keterampilan memahami yang meliputi keterampilan anak dalam memahami aturan guru di kelas, perintah dan penjelasan. Di samping itu, keterampilan bahasa reseptif yang baik memungkinkan anak untuk memahami kata-kata, kalimat, cerita dan peraturan. Peningkatan bahasa reseptif melalui media *flashcard* sangat diperlukan karena bahasa merupakan bentuk komunikasi bagi anak didik, secara lisan, maupun tertulis atau tanda yang didasarkan pada system simbol. Melalui komunikasi kita mengekspresikan perasaan, pesan, keinginan, kebutuhan, ide pikiran serta dapat bertukar informasi baik pengirim pesan dan menerima pesan. Orang yang memiliki

kemampuan bahasa reseptif responsibilitas yang tinggi terhadap lingkungannya yang pada akhirnya akan dinampakkan dalam tindakan nyata melalui tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati orang lain serta nilai bahasa mulai lainnya. Kemampuan bahasa reseptif sangat perlu dikembangkan karena akan mendorong kebiasaan anak didik dan berperilaku terpuji sejalan dengan nilai universal, tradisi budaya, kesempatan dan relegius (agama) (Sarani, 2020).

Dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak ada sebuah alat yang bisa dipergunakan guru yaitu dengan menggunakan media *flashcard*. Media *flashcard* merupakan sarana untuk membantu kegiatan pembelajaran yang digunakan oleh guru. Selain itu juga, *flashcard* merupakan suatu kartu huruf yang didesain dalam bentuk persegi, *flashcard* berisi tentang huruf, angka, simbol, kata, atau gambar sederhana yang terdiri dari dua sisi yang digunakan oleh guru dan siswa sebagai alat bantu untuk mengenal, mengetahui, mengingat, dan mengajarkan informasi tertentu.

Menurut Angreany, (dalam Wahyuni, 2017) mengatakan *flashcard* merupakan salah satu media pembelajaran yang berbentuk grafis berupa kartu kecil bergambar, biasanya terbuat dengan menggunakan foto, simbol, atau gambar yang ditempelkan pada sisi depan dan pada sisi belakang terdapat keterangan berupa kata atau kalimat dari gambar *flashcard* tersebut. Media pembelajaran *flashcard* mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar.

Arsyad dalam penelitian Halim Qoribu Syarif M.V Reominingsih (2016) menjelaskan bahwa media *flashcard* adalah (kartu kecil yang berisikan gambar, teks atau simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu). Selanjutnya Susanto dalam penelitian Halim Qoribu Syarif M.V Reominingsih (2018) mengatakan bahwa *flashcard* merupakan media pembelajaran berbentuk gambar yang memiliki ukuran tertentu seperti persegi panjang, persegi empat dan segitiga. Salah satu kegunaan *flashcard* sebagai perantara dalam mengajak anak untuk melakukan keterampilan berbicara. Untuk mengembangkan kemampuan bahasanya.

Adapun aspek perkembangan yang bisa dikembangkan melalui media tersebut ialah perkembangan bahasa. dimana pada media *flashcard* tersebut terdapat gambar, kata-kata, atau gabungan dari keduanya yang dibuat untuk bisa mengembangkan perbendaharaan kosa kata yang mudah dihafal dan diingat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadi Pradana dkk (2019), yang berjudul "Penerapan Media Pembelajaran *Flash Card* Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak". Media *flashcard* sangat menarik untuk anak-anak, karena dengan menggunakan media *flashcard* anak dapat merespon dan belajarnya lebih aktif, anak-anak mudah mengingat huruf, gambar, dan angka yang ada di media *flashcard*

I Made Hartawan, (2017) dengan penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Media *Flashcard* Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B Di TK Nuruss Sa'adah 03 Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember" mengatakan bahwa dengan menggunakan media *flashcard* anak dapat menyebutkan kata kata dengan jelas, dapat menyebut nama benda yang di perlihatkan dengan benar dan mengulang kembali kosa kata yang baru di dengar juga baik, melaksanakan 2-3 perintah sederhana, menirukan kembali 3-4 urutan kata dan menirukan kalimat yang di sampaikan juga bisa, mengemukakan pendapat sederhana dan merespon terhadap pertanyaan juga baik (Aulina, 2018)

Dari menurut para ahli tersebut dapat diambil kesimpulan media *flashcard* merupakan salah satu sarana ataupun alat yang digunakan oleh pendidik untuk melakukan pembelajaran sebagai perantara atau penengah sehingga dengan adanya media *flashcard* dapat mempermudah anak untuk mengembangkan aspek perkembangannya, salah satunya dapat mengemabangka aspek bahasanya (Setyawan, 2016).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di TK ABA 06 Medan di kelompok B terdapat siswa berumur 5-6 tahun yang telah dilakukan pada tanggal 11 Maret 2022, didapati persoalan yang berhubungan dengan masih minimnya capaian penguasaan bahasa anak. Di temui bahwa 26 orang anak sebanyak 40% sudah mampu menjawab pertanyaan guru dan mampu berkomunikasi 2 arah dengan baik. Namun, masih di temukan ada beberapa orang anak kurang mampu di ajak berbicara, apabila menjawab pertanyaan dari guru terdapat bahasa yang kurang jelas, sehingga anak merasa takut dan ragu dalam menjawab pertanyaan dari guru, serta anak masih kurangnya komunikasi kepada orang lain dalam mengekspresikan pendapat dan tanggapan yang ia miliki. Tidak hanya itu, peneliti juga menemukan permasalahan berupa kurangnya kerja sama antara anak-anak dalam kegiatan belajar mengajar dalam bentuk kerja kelompok sehingga menyebabkan kurangnya sikap sosialisasi antar sesama. Dengan kurangnya sikap sosialisasi maka dalam aspek kemampuan bahasa anak sangat kurang (Alfatihurrohman, 2018)

Beberapa faktor penyebab kemampuan bahasa antara lain adalah strategi guru dalam mengajar, metode yang digunakan oleh guru, lingkungan anak, cara interaksi anak dan media pendukung. Dimana saat melakukan penelitian, media pendukung salah satu yang menjadi penyebab pada kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung pada kelas tersebut. Salah satu contohnya yaitu dimana dalam

melakukan pengembangan kemampuan bahasa anak, guru hanya menggunakan media yang sering digunakan disekolah pada umumnya seperti papan tulis dan lembar kerja siswa yang menyebabkan anak menjadi jenuh terhadap pelajaran yang diajarkan. Selain itu peneliti menemukan bahwa untuk mengembangkan perkembangan kemampuan bahasa anak, guru jarang memakai sarana *flashcard* pada jam pembelajaran. Akibatnya perkembangan kemampuan bahasa anak menjadi terhambat dan kurang maksimal karena kurangnya media pendukung yang menarik. Dengan adanya penggunaan media *flashcard* diharapkan proses belajar mengajar menjadi menarik, sehingga proses sosialisasi anatara anak-anak menjadi semakin mudah dalam melaksanakan pembelajaran berbasis individu maupun kelompok, sehingga dengan adanya sikap sosialisasi, kemampuan bahasa anak mudah berkembang baik itu secara individu maupun melalui bimbingan langsung oleh guru.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (Quasi Experimental Design). Penelitian eksperimen semu ialah penelitian yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. (Sugiyono, 2017)

Penelitian ini dilakukan di TK ABA 06 Medan yang beralamat di Jl. Silaturrahim No. 36-22, Tegal Sari, Kec. Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara 20227. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian pada bulan Agustus hingga bulan September yaitu 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan.

Populasi pada penelitian ini adalah semua anak kelas B yang berusia 5-6 tahun yang totalnya berjumlah 26 anak yang akan dibagikan menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan Sampel penelitian ini berkaitan dengan populasi penelitian, terkait hal ini peneliti mengambil sampel penelitian dari keseluruhan populasi dengan jumlah 26 anak usia 5-6 tahun dari dua kelas di TK ABA 06 Medan. Sehingga kelas eksperimen adalah Kelas berjumlah 13 anak dengan penerapan menggunakan media *flashcard* dan Kelas B 13 anak dengan menggunakan Media Kartu Huruf. Adapun prosedur penelitian metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan peneliti, yaitu tahap awal (persiapan), tahap pelaksanaan (ekspreimen), dan tahap akhir (pasca eksperimen). Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel. Yang menjadi variabel bebas adalah media *flashcard* dan variabel terikat adalah kemampuan bahasa. Adapun instrumen yang digunakan ialah menggunakan lembar observasi, sedangkan teknik pengumpulan data melalui teknik observasi dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Sedangkan statistic inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Uji statistic yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut berupa statistik nonparametric ialah dengan menggunakan uji beda dua sampel dalam rumus Kolmogrov-Smirnov

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk pelaksanaan penelitian di TK ABA 06 Medan pengumpulan data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi melalui pedoman observasi yang telah dirancang sedemikian rupa, sehingga dapat digunakan untuk menyimpulkan data kemampuan bahasa anak kelompok B di TK ABA 06 Medan. Perlakuan yang diberikan untuk mengetahui kemampuan bahasa anak adalah dengan menggunakan media *flashcard*. Pada kelompok eksperimen dalam mengembangkan kemampuan bahasa melalui media *Flashcard* sedangkan pada kelompok kontrol mengembangkan kemampuan bahasa dengan menggunakan media kartu huruf

Dalam melakukan observasi terhadap kemampuan bahasa anak di kelas eksperimen yang diberi nama kelas B mawar dengan analisis deskripsi jumlah sampel 13 orang anak. Media yang digunakan pada kelas ini ialah dengan menggunakan media *flashcard*. *Flashcard* merupakan suatu kartu huruf yang didesain dalam bentuk persegi, *flashcard* berisi tentang huruf, angka, simbol, kata, atau gambar sederhana yang terdiri dari dua sisi yang digunakan oleh guru dan siswa sebagai alat bantu untuk mengenal, mengetahui, mengingat, dan mengajarkan informasi tertentu.

Arsyad dalam penelitian Halim Qoribu Syarif M.V Reominingsih (2016) menjelaskan bahwa media *flashcard* adalah (kartu kecil yang berisikan gambar, teks atau simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu)

Selanjutnya Susanto dalam penelitian Halim Qoribu Syarif M.V Reominingsih (2018) mengatakan bahwa *flashcard* merupakan media pembelajaran berbentuk gambar yang memiliki ukuran tertentu seperti persegi panjang, persegi empat dan segitiga. Salah satu kegunaan *flashcard* sebagai perantara dalam mengajak anak untuk melakukan keterampilan berbicara. Untuk mengembangkan kemampuan bahasanya.

Tabel 1. Gambaran kemampuan bahasa anak kelompok B pada kelas eksperimen (mawar) dengan menggunakan media *flashcard*

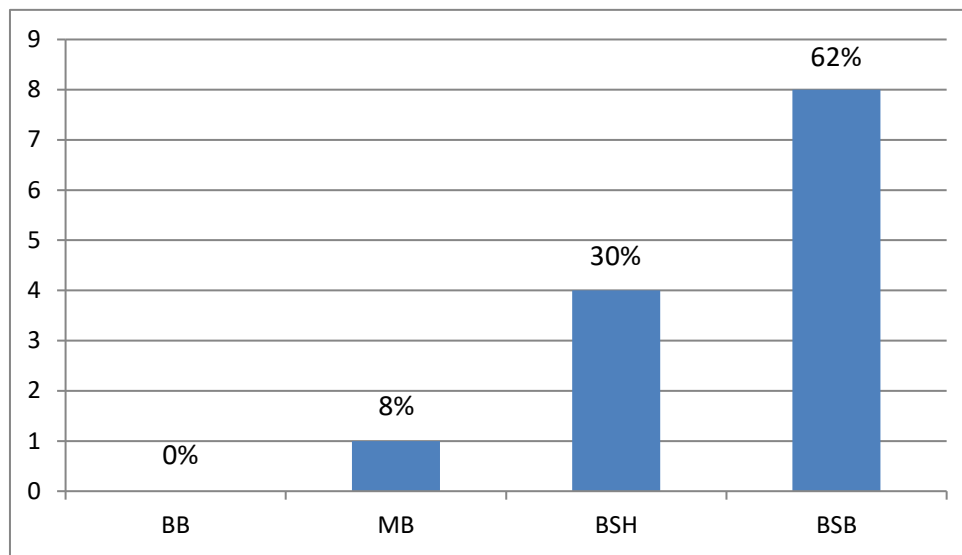
No	Nama	Nilai Observasi	Rata-rata	Keterangan
1	ARA	10	2,5	MB
2	ARI	11	2,75	BSH
3	AF	11	2,75	BSH
4	BG	12	3	BSH
5	HB	12	3	BSH
6	RQ	14	3,5	BSB
7	ZK	14	3,5	BSB
8	TM	16	4	BSB
9	LS	16	4	BSB
10	JH	16	4	BSB
11	NY	16	4	BSB
12	RD	16	4	BSB
13	SFQ	16	4	BSB
Jumlah		180	45	
Nilai Rata-rata		13,84	3,46	BSB

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa kemampuan bahasa anak pada kelas eksperimen berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB) dengan jumlah nilai observasi sebesar 13,84 dan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,46 sehingga anak dikatakan berkembang sangat baik dapat dilihat dari tabel interpretasi kemampuan bahasa yang menyatakan pada nilai 13,84 termasuk kedalam keterangan berkembang sangat baik (BSB)



Gambar 1. Proses Penerapan Pembelajaran Dengan Menggunakan Media *Flashcard*

Untuk memperjelas data tersebut dapat dilihat dengan diagram batang berikut:



Gambar 2 Diagram Batang Kemampuan bahasa Anak Kelompok Eksperimen dengan Perlakuan menggunakan media *flashcard*.

Berdasarkan diagram batang diatas terlihat bahwa kemampuan menyimak anak pada kategori belum berkembang (BB) sebesar 0% dengan jumlah 0 anak, sedangkan pada kategori mulai berkembang (MB) sebesar 8% dengan jumlah 1 anak, dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebesar 30% dengan jumlah 4 orang anak, dan dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) sebesar 62% dengan jumlah 8 anak.

Adapun gambaran kemampuan bahasa anak dikelas kontrol (teratai) dengan menggunakan media kartu huruf. Media Kartu Huruf merupakan sarana yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran yang dibuat melalui kertas yang berukuran tebal dan berbentuk persegi panjang yang di isi dengan tulisan abjad dan angka-anangka. Kartu huruf juga merupakan salah satu media pendukung yang termasuk ke dalam kategori *flashcard*..

Maimunah Hasan dalam Ratna mengatakan media kartu huruf merupakan sejumlah kartu yang digunakan sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan meneja tulisan dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar yang disertai tulisan dari makna gambar pada kartu. Kartu huruf sangat ringan dan mudah dibawa kemana-mana seerta mempermudah anak dalam kegiatan belajar agar mudah mengenal huruf untuk terutama dalam mengembangkan aspek kemampuan bahasa

Menurut Sulianah kartu huruf adalah media dalam permainan menemukan kata. Anak diajak untuk bermain dalam menyusun huruf-huruf alfabet menjadi sebuah kata berdasarkan teka-teki ataupun soal-soal yang diberikan guru. Latihan dalam menyusun huruf ini merupakan keterampilan untuk mengeja suatu kata. Kartu huruf juga dapat diartikan sebagai media yang dibuat oleh pabrik maupun dibuat sendiri sesuai kreatifitas guru, berbentuk potongan-potongan yang berisi gambar ataupun tulisan dan bersifat untuk menyampaikan komunikasi atau stimulus dalam pembelajaran anak. keterlibatan anak dalam memainkan kartu huruf lebih memudahkan anak untuk belajar membaca.

Kartu huruf merupakan abjad-abjad yang dituliskan pada potongan-potongan suatu media, bisa terbuat dari karton, kertas ataupun papan tulis (tripleks). Potongan-potongan abjad tersebut dapat dipindah-pindahkan sesuai keinginan, dapat dibuat menjadi suku kata, kata maupun kalimat

Dari penjelasan dari beberapa ahli diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa kartu huruf merupakan kartu yang dalamnya berisi tulisan huruf abjad a-z (masing-masing kartu hanya memuat 1 huruf). Oleh karena itu, kartu huruf ini disediakan dalam jumlah yang banyak. Sehingga bisa mempermudah guru untuk mengajarkannya kepada peserta didiknya untuk mengembangkan aspek perkembangannya terutama aspek perkembangan kemampuan bahasa.

Tabel 2. Gambaran kemampuan bahasa anak kelompok B pada kelas control (Teratai) dengan menggunakan media kartu huruf:

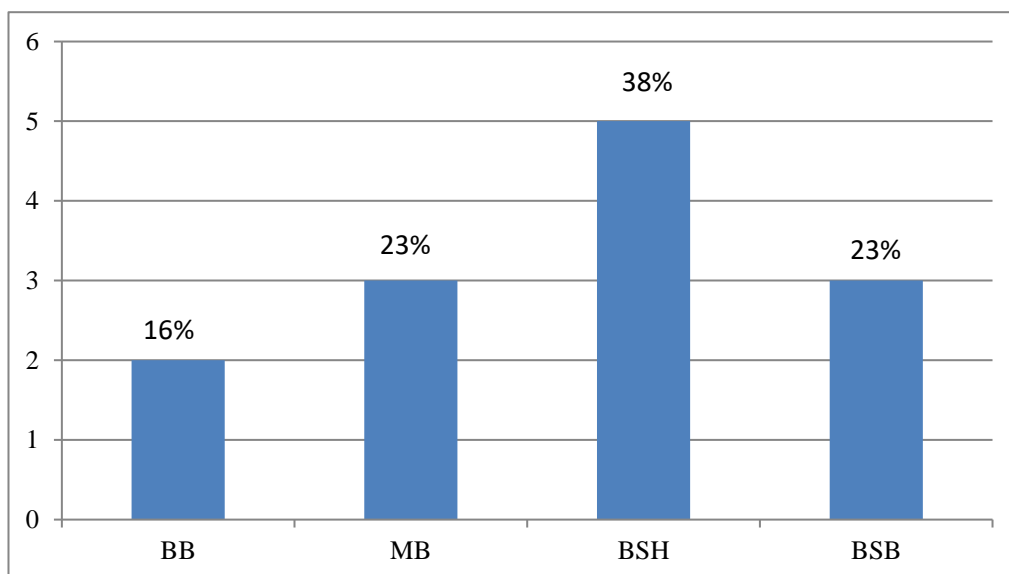
No	Nama	Nilai Observasi	Rata-rata	Keterangan
1	ARJ	7	1,75	BB
2	AC	7	1,75	BB
3	KHR	10	2,5	MB
4	KHZ	10	2,5	MB
5	MN	10	2,5	MB
6	GI	11	2,75	BSH
7	SF	11	2,75	BSH
8	IC	12	3	BSH
9	NW	12	3	BSH
10	ALK	13	3,25	BSH
11	SHF	15	3,75	BSB
12	QNT	15	3,75	BSB
13	WLD	16	4	BSB
Jumlah		149	37,25	
Nilai Rata-rata		11,46	2,86	BSH

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa kemampuan bahasa anak berkembang sesuai harapan (BSH) dengan jumlah nilai observasi berjumlah 11,46 dengan nilai rata-rata sebesar 2,86 sehingga kemampuan bahasa anak dengan menggunakan media kartu huruf termasuk kedalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH).



Gambar 3. Proses Penerapan Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf

Untuk memperjelas data diatas dapat dilihat dengan diagram batang berikut ini



Gambar 4. Diagram Batang Kemampuan Bahasa Anak Kelompok Control dengan menggunakan media kartu huruf

Berdasarkan diagram batang diatas dapat dilihat bahwa kemampuan bahasa anak dalam kategori belum berkembang (BB) sekitar 16% berjumlah 2 orang anak, sedangkan pada kategori mulai berkembang(MB) sebesar 23% dengan jumlah 3 orang anak, pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebesar 38% berjumlah 5 orang anak, dan pada kategori berkembang sangat baik (BSB) sebbesar 23% berjumlah 3 orang anak.

Berikut tabel interpretasi kemampuan bahasa anak dikelas eksperimen (Mawar)

Tabel 3. Interpretasi Kemampuan Bahasa Anak

Skor	Keterangan
4-7	Belum Berkembang (BB)
8-10	Masih Berkembang (MB)
11-13	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
14-16	Berkembang Sangat Baik (BSB)

Untuk mengetahui perbandingan kemampuan bahasa anak dengan menggunakan media *flashcard* dan menggunakan media kartu huruf dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Perbandingan kemampuan bahasa antara eksperimen dengan menggunakan media *flashcard* dan kelas control dengan menggunakan media kartu huruf

No	Nama	Kemampuan Bahasa dengan media <i>Flashcard</i>		Nama	Kemampuan Bahasa dengan media Kartu Huruf	
		Rata-rata	Keterangan		Rata-rata	Keterangan
1	ARA	2,5	MB	ARJ	1,75	BB
2	ARI	2,75	BSH	AC	1,75	BB
3	AF	2,75	BSH	KHR	2,5	MB
4	BG	3	BSH	KHZ	2,5	MB
5	HB	3	BSH	MN	2,5	MB
6	RQ	3,5	BSB	GI	2,75	BSH
7	ZK	3,5	BSB	SF	2,75	BSH
8	TM	4	BSB	IC	3	BSH
9	LS	4	BSB	NW	3	BSH
10	JH	4	BSB	ALK	3,25	BSH
11	NY	4	BSB	SHF	3,75	BSB
12	RD	4	BSB	QNT	3,75	BSB
13	SFQ	4	BSB	WLD	4	BSB
	Jumlah	45			37,25	
	Nilai Rata-rata	3,46	BSB		2,86	BSH

Sesuai dengan data pada tabel 4 diatas, dapat dilihat bahwa penggunaan media *flashcard* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun yang telah dilakukan di kelas mawar (eksperimen). Beda halnya dengan penggunaan media kartu huruf yang idak terlalu berpengaruh terhadap kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun sebagaimana yang telah dilakukan di kelas teratai (kontrol)

Pernyataan sementara dari analisis data yang digunakan oleh peneliti menggunakan statistic inferensial dengan uji beda dua sampel Kolmogrov-Smirnov. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

Diketahui : $n_{eksperimen} = 13, n_{kontrol} = 13$

$$x^2 = 4D^2 + \frac{n_1 n_2}{n_1 + n_2}$$

D= Maksimum [$Sn_1(x) - Sn_2(X)$]

D= 0,5

Tabel 5. Daftar Tabel data rentang siswa

Skor	F _{eksperimen}	FK _{eksperimen}	FKR _{eksperimen}	F _{kontrol}	FK _{kontrol}	FKR _{kontrol}
4-7	0	0	0	2	2	0,15
8-10	1	1	0,07	3	5	0,38
11-13	4	5	0,38	5	10	0,76
14-16	8	13	1	3	13	1
	$\sum f_{13}$			$\sum f_{13}$		

Sesudah langkah-langkah untuk menganalisis data telah terpenuhi maka dilakukan pengujian hipotesis dengan uji beda dua sampel Kolmogrov-Smirnov

$$x^2 = 4D^2 \frac{n_1 n_2}{n_1 + n_2}$$

$$x^2 = 4(0,25)^2 \frac{13_1 13_2}{13_1 + 13_2}$$

$$x^2 = 4(0,25) \frac{169}{26}$$

$$x^2 = 1(6,5)$$

$$x^2 = 6,5$$

Jadi $x^2_{hitung} = 6,5$ x^2_{tabel} dilakukan pengujian sebagai berikut:

$$x^2 = n = 13, \alpha = 5\% (0,05)$$

Sehingga nilai $x^2(0,05,13) = 4$

Jadi dapat dibandingkan antara $X^2_{Hitung} > X^2_{Tabel} = 6,5 > 4$

Tabel 6. Ringkasan Perhitungan untuk Uji Hipotesis

No	Data Kelompok	Rata-rata	x^2_{hitung}	x^2_{tabel}	Kesimpulan
1	Kelompok Eksperimen	3,46			
2	Kelompok Kontrol	2,86			
3	Selisih rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol	0,6	6,5	4	Terdapat pengaruh yang signifikan

Berdasarkan tabel 6 di atas diketahui rata-rata kelompok eksperimen 3,46 dan kelompok kontrol 2,86 dengan selisih rata-rata 0,6, diketahui juga bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memperoleh $x^2_{hitung} = 6,5$, sedangkan $x^2_{tabel} = 4$ Maka hasil pengujian menunjukkan bahwa $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ dengan $db = 2$ dan $\alpha = 0,05$ dan bisa tersimpulkan hingga H_1 diterima. Artinya "ada pengaruh yang signifikan penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan bahasa anak usia 5-6 Tahun di TK ABA 06 Medan Tahun Ajaran 2021/2022

Untuk mendapatkan hasil data umum, sebelum memberikan kegiatan yang berbeda pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu. Kegiatan ini menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa anak pada kedua kelas sampel menggunakan *flashcard* dan media kartu huruf.

Untuk mendapatkan capaian kemampuan bahasa anak, peneliti memberikan perlakuan yang berbeda dari kedua kelas tersebut. Dimana dikelas eksperimen menggunakan media *flashcard* sedangkan kelas kontrol menggunakan media kartu huruf. Dikelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,46 dan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,86, sehingga dapat dilihat bahwa dari perlakuan terhadap kedua kelas tersebut mendapatkan hasil perolehan selisih sebesar 0,6 dapat dikatakan bahwa data yang telah diperoleh mendapatkan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan bahasa anak di kelas eksperimen dan kelas kontrol

Dengan menggunakan media *flashcard* di TK ABA 06 Medan, khususnya dikelas eksperimen dalam proses belajar mengajar menjadi menarik, dikarenakan anak menjadi aktif pada saat jam pelajaran, sering bertanya, meng-eja dan membaca serta memperagakan langsung berdasarkan gambar dan perintah yang terdapat pada media *flashcard* tersebut.

Hal ini didukung oleh pendapat I Made Hartawan (2017:3) menyatakan bahwa media *flash card* sangat menarik untuk anak-anak, karena anak dapat merespon dan belajarnya lebih aktif. Selain itu juga

dari hasil penelitiannya bahwa media *flashcard* terdapat pengaruh terhadap kemampuan bahasa anak sangat baik, karena dalam proses bermain secara langsung melibatkan indera pendengaran, mulut untuk berbicara serta melafalkan kata. Sehingga dengan menggunakan media *flashcard* secara langsung dapat mempengaruhi kemampuan bahasa anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK ABA 06 Medan dapat disimpulkan bahwa, dengan penggunaan media *flashcard* memberikan pengaruh yang signifikan ke arah positif terutama berpengaruh positif terhadap kemampuan bahasa anak. Jadi dapat disimpulkan bahwa media *flashcard* dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak dengan cara mengajak anak untuk bermain baik itu membaca, menyimak, menghafal dan berbicara. Sehingga dengan bermain media *flashcard* daya tarik anak untuk belajar menjadi meningkat dan memudahkan anak untuk mengembangkan aspek perkembangannya.

SIMPULAN

Kemampuan bahasa anak yang dilakukan dengan menggunakan media *flashcard* dikelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 3,46 termasuk pada kategori BSB (Berkembang Sangat Baik). Kemampuan bahasa anak yang dilakukan dikelas kontrol dengan menggunakan media kartu huruf memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,86 termasuk pada kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan bahasa anak di TK ABA 06 Medan dengan menggunakan media *flashcard*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, dkk, (2016) Meningkatkan Perkembangangan Bahasa dengan Media Flashcard pada Anak Usia Dini di Desa Sanan Rejo Kabupaten Malang, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Trunojoyo* 2(3) 117. <https://journal.trunojoyo.ac.id/pgpaustrunojoyo/article/view/3494>
- Alfatihurrohmah, dkk, (2018) Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk X Kamal *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(2) 101-109. doi: <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v5i2.4885>
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulina, C. N. (2018). *Metodologi perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Sidoarjo: UMSIDA Pers. <https://doi.org/10.21070/2019/978-623-7578-09-3>
- Hartawan, I. M. (2017). Pengaruh Media Flash Card Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B di TK Nurus Sa'adah 03 Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran AnakUsia Dini*, 2(2), 56-69. doi: <https://doi.org/10.24903/jw.v2i2.190>
- Henah, E. (2018). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 3-13. doi: <https://doi.org/10.30870/jppaud.v5i1.4675>
- Kusumawati, M. (2016) Pengembangan Media *Flashcard* Tema Binatang Untuk Anak Kelompok B di Taman Kanak-kanak Asemjajar Surabaya *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4(1) 24-32 <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jtp/article/view/3901/2199>
- Pradana, H. P., Gerhani, F. (2019). *Penerapan Media Pembelajaran Flashcard Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak*, 2(1), 78-81. doi: <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i1.587>
- Qoribusyarif, (2020) Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B Di Tk Pkbmpermata Bangsa Jalan Semolowaru Indah Ii Surabaya, *Skripsi*.
- Qoribusyarif, R. (2020) Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B Di Tk Pkbmpermata Bangsa Jalan Semolowaru Indah II Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah* (9)2 148-153. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah/article/view/42390>
- Riwayati, V. P. Z. (2021). Efektivitas Pengembangan Model Bercerita terpadu terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2168-2178. doi: <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1123>
- Rosalina, (2011) Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain. *PSYCHO IDEA*, 9(1). doi: <https://doi.org/10.30595/psychoidea.v9i1.239>
- Sarani. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Bahasa Anak di Raudhatul Athfal Nurul Hidayah Dusun III Suka Damai Kab. Langkat. *Skripsi*.

- Setyawan, (2016) Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android *Jurnal PG- - PAUD Trunojoyo*, 3(2), 1-113. doi: <https://journal.trunojoyo.ac.id/pgpaudtrunojoyo/article/view/3490>
- Sugiyono. (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Bandung*: IKAPI
- Wahyuni, S. (2020). Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. 4(1), 9-16. doi: <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23734>